

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang penulis gunakan di sini adalah *library research*. *Library research* yaitu melakukan kajian di perpustakaan dengan meneliti literature yang ada relevansinya dengan data yang di kaji.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu berusaha menggali sedalam mungkin terhadap sumber-sumber yang digunakan.<sup>2</sup> Penggalan ini dilakukan terhadap kitab *Fathul Qorib* karya Ibnu Qosim Al-Ghazy.

### B. Sumber Data

Data merupakan informasi utama tentang sumber masalah yang diteliti. Sumber data adalah naskah yang dibutuhkan dalam penelitian, naskah yang bersifat informatif bagi penelusuran objektivitas penelitian.<sup>3</sup>

Dalam penelitian yang peneliti lakukan data yang diperoleh melalui data primer dan sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang terkait langsung dengan penelitian yang dilakukan, yakni data yang menyangkut tentang pengkajian ini. Adapun sumber data tersebut adalah kitab *Fathul Qorib* Ibnu Qosim Al-Ghazy dan buku guru bahan ajar Fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan rujukan atau referensi pendukung dalam suatu penelitian yang secara

---

<sup>1</sup> Sutrusno Hadi, *Metodologi research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 36

<sup>2</sup> M. Nur Hakim, *Metodologi Studi Islam*, (Malang: UMM Press, 2005), 84

<sup>3</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 129

tidak langsung memiliki keterkaitan dengan objek pembahasan peneliti serta memiliki akurasi terhadap fokus permasalahan yang akan dibahas. Data sekunder juga berarti data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Bahan-bahan sumber sekunder dapat berupa artikel-artikel dalam surat kabar atau majalah populer, buku atau telaah gambar hidup, atau artikel-artikel yang ditemukan dalam jurnal-jurnal ilmiah yang mengevaluasi atau mengkritisi sesuatu penelitian original yang lain.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian perlu adanya data yang mempunyai validitas yang tinggi demi tercapainya penelitian. Jenis penelitian yang peneliti lakukan ini menggunakan penelitian pustaka, adapun pengumpulan data yang dapat dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dan metode penelusuran kepustakaan.

#### 1. Teknik Penelusuran Kepustakaan

Teknik kepustakaan atau pendekatan *library research* yaitu data yang diteliti bisa dikumpulkan dari jurnal, buku, artikel, kertas kerja ataupun karya ilmiah yang memiliki rkaitan dengan masalah utama yang peneliti akan teliti.<sup>4</sup> Selain itu, yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data adalah dengan membaca, memahami dan menelaah kemudian dikumpulkan dalam bentuk bab agar mudah mempermudah menganalisis data. Yang dilakukan peneliti adalah dengan membaca, memahami, dan menelaah kitab *Fathul Qorib* dan buku bahan ajar Fiqih.

---

<sup>4</sup> F.J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta,1995), 12

## 2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan sebuah cara yang digunakan untuk memperoleh data ataupun info dalam bentuk dokumen, arsip, buku, tulisan, an, gambar dan angka yang berupa keterangan serta laporan yang dapat digunakan untuk mendukung suatu penelitian.<sup>5</sup> Teknik dokumentasi yaitu dengan menggunakan buku, agenda, catatan transkrip, notulen, dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

### D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam kajian pustaka (*library reserach*) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari pustaka, yang berupa sumber data primer sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *content analysis* (konten analisis), analisis isi adalah teknik apapun yang untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Weber menyatakan bahwa analisis isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan perangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari sebuah buku atau dokumen.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini, penulis memulainya dari tahapan merumuskan masalah, membuat kerangka berpikir, menentukan metode pengumpulan data, mengumpulkan

---

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 183

<sup>6</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta, Rineka Cipta, 1996), 63.

<sup>7</sup> Lexy J.moleong, *Metodologi Penelitiann Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 163

metode analisis data yang kemudian sampai pada tahap interpretasi makna.

Metode ini digunakan untuk menganalisis data-data kepustakaan yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini memberi pemahaman terhadap kajian ilmu thaharah dalam kitab *Fathul Qorib* karya Ibnu Qosim Al-Ghazy dan relevansinya dengan bahan ajar Fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

